

RINGKASAN

Mimik Mukti Susilo Rini, NIM : 202202020196, Implementasi Kebijakan Penggunaan Absensi Pada Aplikasi Pusaka Bagi Aparatur Sipil Negara Di Kantor Kementerian Agama Kota Kediri Jawa Timur, Pembimbing I :Dr. M. Daimul Abror, M. Si, Pembimbing II : Dr. Heru Marwanto, M.Si

Untuk melaksanakan transformasi digital, maka di Kementerian Agama telah dibangun satu aplikasi disebut PUSAKA Superapps untuk semua layanan yang terdiri dari layanan eksternal dan internal. Sistem absensi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Agama adalah bagian dari layanan internal PUSAKA Superapps. Aplikasi PUSAKA adalah wujud dari usaha Kementerian Agama untuk meningkatkan kinerja dan disiplin ASN. Dengan Aplikasi PUSAKA diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan profesionalitas ASN dalam melaksanakan tugas serta menjadi dasar perhitungan gaji dan kompensasi pegawai. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan penggunaan absensi pada Aplikasi PUSAKA bagi Aparatur Sipil Negara di Kantor Kementerian Agama Kota Kediri. Dan pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan Teori Merilee S. Grindle.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada informan terpilih yaitu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Kediri, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Analis Sumber Daya Manusia Aparatur, Admin daerah Aplikasi PUSAKA, ASN dengan latar belakang status kepegawaian dan pendidikan yang berbeda. Analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dengan pendekatan menurut Merilee S. Grindle dengan fokus penelitian isi kebijakan dengan indikator kepentingan yang mempengaruhi, tipe manfaat, derajat perubahan yang ingin dicapai, letak pengambilan keputusan, pelaksana program, sumber daya yang digunakan dan lingkungan implementasi dengan indikator lingkungan implementasi, karakteristik lembaga dan rezim yang sedang berkuasa serta tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana telah memenuhi sesuai kriteria. Artinya bahwa implementasi kebijakan penggunaan absensi pada Aplikasi PUSAKA bagi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Kediri telah berjalan dengan baik dan membawa perubahan baik dari segi administrasi maupun perilaku pegawai. Walaupun masih ada beberapa kendala baik dari personal maupun teknis tetapi bisa diselesaikan dengan baik atas Kerjasama antara Kementerian Agama di tingkat pusat maupun Kementerian Agama di tingkat Kabupaten dan Kota. Dan selanjutnya tetap harus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap aplikasi PUSAKA meliputi peningkatan kapasitas server, optimalisasi integrasi sistem, pengembangan fitur aplikasi, serta pemeliharaan rutin dan pembaruan sistem.

Kata kunci : Absensi, Aplikasi PUSAKA

SUMMARY

Mimik Mukti Susilo Rini, NIM : 202202020196, Implementation of Attendance Policy on the Pusaka Application for Civil Servants at the Ministry of Religious Affairs Office in Kediri, East Java, Supervisor I: Dr. M. Daimul Abror, M. Si, Supervisor II: Dr. Heru Marwanto, M.Si

In the context of digital transformation at the Ministry of Religious Affairs, an application has been developed for all Ministry of Religious Affairs services, namely PUSAKA Superapps, which consists of external and internal services. The attendance system for civil servants (ASN) within the Ministry of Religious Affairs is part of the internal services of PUSAKA Superapps. The PUSAKA application is a manifestation of the Ministry of Religious Affairs' efforts to improve the performance and discipline of ASN. The PUSAKA application is expected to increase the responsibility, discipline, and professionalism of ASN in their work and serve as a benchmark for employee salaries and compensation. This study was conducted to determine how the policy on the use of attendance in the PUSAKA application is implemented for Civil Servants at the Ministry of Religious Affairs Office in Kediri City. The approach used was Merilee S. Grindle's theory.

This study uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques used interviews with selected informants, namely the Head of the Kediri City Ministry of Religious Affairs Office, the Head of the Administration Subdivision, Human Resource Analysts, PUSAKA Application Regional Administrators, and civil servants with different employment and educational backgrounds. Data analysis used data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study with the approach according to Merilee S. Grindle with a focus on researching the content of the policy with indicators of influencing interests, types of benefits, the degree of change to be achieved, the location of decision-making, program implementers, resources used and the implementation environment with indicators of the implementation environment, characteristics of institutions and regimes in power as well as the level of compliance and the response from implementers have met the criteria. This means that the implementation of the policy of using attendance in the PUSAKA Application for State Civil Apparatus in the Ministry of Religious Affairs Office of Kediri City has been running well and has brought changes both in terms of administration and employee behavior. Although there are still some obstacles both from personal and technical but can be resolved well through cooperation between the Ministry of Religious Affairs at the central level and the Ministry of Religious Affairs at the Regency and City levels. And further improvements and refinements must still be made to the PUSAKA application including increasing server capacity, optimizing system integration, developing application features, as well as routine maintenance and system updates.

Keywords: Attendance, PUSAKA Application